

ANTALOGI ESAI KKN VDR 056 2 2021

EKSISTENSI UMKM TONGGAK PEREKONOMIAN DESA



Editor:

Nadya Alvi Rahma, S.Pd., M.Si.

Eksistensi UMKM Tonggak Perekonomian Desa

Penulis : M. Anshor Shofi Mubarak, Moch Salman Al Farisi, Meydia Ayu Puspita Sari, Fayang Ayu Ardanaril Hani, Yudha Agung prasetya, Gema Wahyu Putri Kinasih, Maratus Sunaiyah, Siti Badriyatul Ismiyah, Khoirun Nisak, Eka Putri Rahmadani, Mardhiyah Habiburrohman.

Editor : Nadya Alvi Rahma, S.Pd., M.S.i.
Penyunting : Mardhiyah Habiburrohman
Desain Sampul : Eka Putri Rahmadani
Tata Letak : Khoirun Nisak

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru
Tulungagung
Telp. : 085850506530
Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com

Cetakan Pertama,
Agustus 2021 vi + 130 halaman; 14,8 x 21 cm

ISBN: 978-623-6172-98-8

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2021

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Bekerjasama dengan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
IAIN Tulungagung
Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung
Telp/Fax: 0355-321513/321656

PENGANTAR

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program kampus yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam masa perkuliahannya, dan biasanya ditempuh di semester menjelang kelulusan. KKN memiliki tujuan utama adalah menghadirkan mahasiswa di masyarakat untuk mengamati, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan yang dapat membantu kehidupan masyarakat dimana mereka melaksanakan KKN, yang secara tidak langsung juga membelajarkan mahasiswa untuk mengasah kemampuan *life skill*nya selain belajar menjadi bagian masyarakat, agar ketika mereka lulus, mereka sudah memiliki pengalaman bagaimana hidup bermasyarakat sesuai dengan jati dirinya sebagai makhluk sosial yang tak mungkin lepas dari kehidupan bermasyarakat.

Pelaksanaan KKN pada tahun 2020 berbeda dengan pelaksanaan KKN sebelumnya atau tepatnya disaat pandemi covid-19 tidak melanda Indonesia. Pelaksanaan KKN disaat pandemi covid-19, dilaksanakan secara virtual. KKN Virtual Dari Rumah (KKN VDR) dilaksanakan karena membatasi penyebaran covid-19 apabila mahasiswa diterjunkan ke desa-desa secara langsung. KKN virtual

bukan berarti tagihan tugas kepada mahasiswa lebih ringan, tetapi tagihan tugasnya sama dengan KKN sebelum pandemi covid 19. Salah satu tugas tambahan yang diberikan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN VDR adalah mahasiswa diwajibkan menulis pengalamannya melaksanakan KKN VDR dan menuliskan potensi desa tempat mereka ber KKN VDR, khususnya tentang adanya program Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang produksi dan dikembangkan sebagai upaya peningkatan perekonomian di desa.

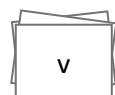
Kumpulan tulisan mahasiswa selama KKN VDR, khususnya tentang macam-macam UMKM yang terdapat di desa, penulis baca dan mengeditnya agar mudah dibaca dan diambil mafaatnya oleh orang lain. Selanjutnya semua tulisan dikumpulkan dan dibukukan serta diterbitkan. Tulisan mahasiswa beragam isinya dan bahasanyapun beragam dengan “bau” khas tulisan mahasiswa. Beberapa tulisan sudah seperti air mengalir jalan ceritanya, tapi juga masih banyak yang harus terus diasah kemampuan menulisnya, dan terlepas dari semua itu penulis selaku dosen pembimbing menyampaikan ucapan terimakasih dan mengapresiasi terhadap kerja keras mahasiswa

melaksanakan KKN VDR 056 yang dituangkan dalam bentuk tulisan sehingga bisa diterbitkan.

Semoga KKN VDR segera berakhir bersamaan dengan Covid-19 yang tidak lagi menjadi pandemi, dan mahasiswa kembali hadir secara langsung di masyarakat, untuk belajar bersama masyarakat. Sehingga kontribusi kehadiran mahasiswa juga dapat dirasakan langsung oleh masyarakat tempat mahasiswa berKKN, dan minimal berperan dalam mengembangkan UMKM yang memiliki peran sebagai tonggak perekonomian desa serta, akan terbit kembali buku kumpulan tulisan mahasiswa saat melaksanakan KKN non virtual.

Tulungagung, 17 Agustus 2021

Nadya Alvi Rahma, S.Pd., M.Si.
(DPL KKN VDR 056)



DAFTAR ISI

Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Eksistensi Produksi Tahu Bagi UMKM Desa Purworejo, Ngunut, Tulungagung Oleh : Mardhiyah Habiburrohman	1
Eksistensi UMKM Untuk Penunjang Kehidupan Masyarakat Desa Menturus Oleh : Fayang Ayu Ardanaril Hani	12
Kuliner Lezat Harga Merakyat Olahan UMKM Rujak Legendaris Desa Karobelah Oleh : Meyda Ayu Puspita Sari	24
Kuliner Online “Dessert Box” Ditengah Pandemi Oleh: Eka Putri Rahmadani	36
Lika Liku Jajanan Khas Trenggalek di Desa Semarang Oleh: Khoirun Nisak	46
UMKM Warisan Keluarga Produksi Tahu Kediri Bapak Sunawan Oleh : Siti Badriyatul Islamiyah	55
Perbedaan Perkembangan UMKM Paris Bakery Sebelum dan Saat Masa Pandemi Oleh: Gema Wahyu Putri Kinasih	67
Potensi Desa Dalam UMKM BLC (Bakso Lor Candi) Oleh: Maratus Sunaiyah	80
Potensi Teh Cascara Kemiri Emas Dalam Peningkatan Ekonomi Lokal Oleh : Yudha Agung Prasetya	92
Napak Tilas dan Eksotisme Potensi UMKM Desa Selopuro Kecamatan Selopuro Oleh : M. Anshor Shofi Mubarok	108
Peran Generasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Perekonomian Melalui UMKM Oleh : Moch Salman Al Farisi	119



Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sedang digalakkan oleh pemerintah untuk menggerakkan perekonomian terutama di desa, agar tercipta lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa dan muncul inovasi dan kreatifitas masyarakat desa dalam mengolah hasil desanya masing-masing. Buku ini diramu dengan berbagai bahasa tulis yang beragam dan mudah dicerna dan diikuti kegiatan mahasiswa selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Virtual Dari Rumah. Isi buku ini menggambarkan keberadaan UMKM di berbagai desa di Jawa Timur yang ditulis oleh para Mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Virtual Dari Rumah (KKN VDR 056) Bimbingan Ibu Nadya Alvi Rahma S.Pd; M.Si. Dari Kabupaten Tulungagung menghadirkan makanan khas yaitu Alen-alen Mbak Vika dengan variasi rasa dan Produksi Tahu Ibu Supeni. Beranjak ke Kabupaten Blitar dengan memperkenalkan Paris Bakery milik Ibu Sri Handayani yang populer dengan roti boy nya, dan produksi capar balap milik Bapak Zainul. Selanjutnya dari Kota Kediri hadir Bapak Sunawan yang melaksanakan UMKM warisan keluarga berupa tahu takwa. Dari Kabupaten Jombang, diperkenalkan rujak ulek Mbak Tami sosok wanita yang tetap gigih untuk mengembangkan usaha rujaknya walaupun pandemi covid melanda dan kegigihan Ibu Novi yang tetap memproduksi kripik pisangnya untuk bertahan hidup dan berkontribusi bagi berlangsung perekonomian di desanya. UMKM yang telah merambah dunia digital hadir dari kabupaten pasuruan dengan cascara kopi, dari Kabupaten Gresik dengan kuliner on line desert box, dan Bakso Lor Candi dari Kabupaten Nganjuk. Buku ini semakin nampak cantik dengan hadirnya tulisan Mas Salman Al farizi yang menunjukkan peran mahasiswa dalam meningkatkan perekonomian melalui UMKM.

**Eka Putri | Fayang A | Gema W | Khoirun N |
Maratus S | Mardiyah | Meydia A | Moch
Salman | Muhammad A | Siti B | Yudha A**